ABSTRAK

Financial Distress merupakan kondisi perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *corporate governance, profitability, liquidity, leverage dan earning growth* terhadap *financial distress.* Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercata pada papan utama dan papan pengembangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Analisis regresi logistic telah digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur di Papan utama yang berpengaruh terhadap *financial distress* adalah *committee audit independent*, likuiditas, *leverage*, dan *earning growth.* Sedangkan pada perushaan manufaktur di papan Pengembangan yang berpengaruh terhadap financial distress adalah *board size*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *earning growth.*

Kata Kunci: ***financial distress; corporate governance, profitability, liquidity, leverage, Earning growth***